

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Huntap Pagerjurang merupakan hunian yang digagas oleh pemerintah daerah bersama dengan rekompak, yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat korban erupsi Gunung Merapi agar mendapatkan hunian yang layak (dalam arti tetap) dan berdiri di titik aman dari dampak letusan Gunung Merapi. Pada dasarnya terdapat beberapa perubahan dan penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat korban erupsi Gunung Merapi dalam merespon rumah tinggal dengan konsep yang berbeda dengan rumah tinggal sebelumnya, yang mana huntap ini berdiri dengan model perumahan, sedangkan sebelumnya masyarakat Gunung Merapi terbiasa dengan tempat tinggal yang memiliki ruang bangunan dan halaman yang jauh lebih luas.

Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa rumah kasus dapat disimpulkan bahwa telah terjadi adaptasi dan penyesuaian (*adjustment*) penghuni terhadap interior huntap yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku adaptasi

Perilaku adaptasi dari pemanfaatan ruang yang dilakukan penghuni terhadap ruang-ruang huntap yang ada atau (awal) seperti ruang tidur tetap dimanfaatkan untuk tidur dan ibadah, kamar mandi tetap dimanfaatkan untuk mandi dan mencuci pakaian, ruang tamu dan keluarga berubah dimanfaatkan untuk menerima tamu, berkumpul keluarga, menonton TV, makan, dan memarkir kendaraan roda dua karena seiring berjalanya waktu didapati ruang-

ruang tambahan seperti dapur yang dimanfaatkan untuk memasak dan membuat minum dan atau makan, dan tambahan teras yang dimanfaatkan untuk memarkir kendaraan roda dua atau menerima tamu yang mana sebelumnya aktifitas-aktifitas tersebut dilakukan dalam ruang tamu dan keluarga.

2. Penyesuaian (*Adjustment*)

Penyesuaian (*adjustment*) dikelompokkan menjadi 2 (dua), penyesuaian seting fisik dan spasial.

- a. Penyesuaian seting fisik cenderung dilakukan dengan penambahan pada finishing bangunan, dan lahan kosong sekitar rumah, serta pengurangan dimensi ruang tamu dan keluarga dengan penambahan pembatas dinding menjadi ruang tidur, dengan selang waktu satu tahun dari awal hunian tersebut ditinggali.
- b. Penyesuaian spasial
 - 1) Orientasi arah pandang rumah dari awal hingga saat ini tetap, ke utara menghadap ke jalan gang dan menghadap pada arah pandang tertentu mengarah pada Gunung Merapi.
 - 2) Hirarki ruang publik yang ada saat ini berubah menjadi mengecil, karena didapati penambahan dapur yang membentuk hirarki ruang publik menjadi privat dan penambahan teras rumah yang membentuk hirarki ruang publik menjadi semi publik.
 - 3) *Territoriality* hak milik rumah milik pribadi bukan sewa atau yang lainnya, personalisasi ditandai dengan pemberian papan berisikan

nomor dan identitas rumah, dan pertahanan terhadap gangguan dari luar yang ditandai dengan pemagaran menggunakan tanaman yang ditata di depan rumah.

B. Saran

1. Sebaiknya pemerintah memberikan rumah kepada masyarakat yang terkena bencana alam yang lengkap dengan ruang-ruang yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tanpa harus memikirkan lagi untuk merampungkan rumahnya.
2. Bagi yang berminat untuk melakukan penelitian khususnya penelitian terhadap penghuni huntap di Pagerjurang, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai persepsi penghuni pada ruang. Selain itu penyesuaian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga mendapatkan data yang lengkap. Disadari oleh peneliti, dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan waktu penelitian yang dilakukan, disarankan untuk para peneliti selanjutnya khususnya yang berminat melakukan penelitian kepada penghuni huntap di Pagerjurang agar mengalokasikan waktu yang lebih panjang dari yang peneliti lakukan guna mendapat berbagai macam masalah-masalah yang melingkupi mereka yang belum sempat terekspos pada penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

Sumber-Sumber Berupa Buku:

- Arman, Avianti. 2011. *Arsitektur yang Lain: Sebuah Kritik Arsitektur*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tataan*. Edisi Kedua, diterjemahkan oleh Ir. Nurahma Tresani Harwadi, Ir. MPM. Erlangga: Jakarta.
- Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*, diterjemahkan oleh Ir. Paul Hanoto Adjie. Erlangga: Jakarta.
- Habraken, NJ. 1982. *Transformation Of The Site*. Combridge, Massachusetts Summer.
- Haryadi dan Setiawan B. 1995. *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku, Suatu Pegantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*, Proyek Pengembangan Studi Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Lang, Jon. 1987. *Creating Architectural Theory: The Role of the Behavioral Sciences in Enviromental Design*. Van Norstrand Reinhold Company Inc.
- Muhadjir. N. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, Yogyakarta.
- Prasetya, Heru. 2014. *Menekar Daya Lenting: Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Erupsi Merapi, Banjir Wasior, dan Gempa Mentawai*. Yogyakarta: BPBD DIY.
- Prasetya, Heru. 2014. *Segoro Gunung*. Yogyakarta: BPBD DIY.
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Erlangga, Jakarta.
- Rapoport, A. 1969. *House, Form and Culture*. Pretice Hall, inc: London.
- Sarwono, W.S, 1992. *Psikologi lingkungan*. Gramedia Wisiasarana Indonesia, Jakarta.
- Thoha, M, 2012. *Perilaku organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wahyunto dan Wasito. 2014. *Lintas Sejarah Erupsi Gunung Merapi*. Balai Besar Sumberdaya Lahan, Bogor.

Walgito, B. 1978. *Psikologi Sosial: Suatu pengantar*. Edisi Revisi, Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Sumber-Sumber Berupa Penelitian Ilmiah:

Algazali, Immam. 2014. *Adaptasi dan adjustment masyarakat pantai Talise terhadap permukiman baru :: Kasus permukiman kembali Rudapaksa di Kota Palu*. Tesis Program Pascasarjana MPKD Universitas Gadjah Mada.

http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=35361.

Cahyono, A.T. 2002. *Strategi Penyesuaian Rumah Tradisional dan Pengaruhnya Terhadap Pola Hunian Di Kotagede*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Nuryanto dan Machpudin, Isep. 2008. *Kajian Pola Kampung dan Rumah Tinggal Warga Kasepuhan Kesatuan Adat Banteng Kidul di Sukabumi Selatan Barat*. Artikel Hasil Penelitian Arsitektur Tradisional Sunda.

Pha, Muhammad Ichsan Syahputra Nyak. 2007. *Strategi adaptasi penghuni di barak pengungsian Lhoong Raya Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh*. Tesis Program Pascasarjana MPKD Universitas Gadjah Mada.

http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=34450.

Wahyuningsih, Sri. 2006. *Adaptasi pengungsi terhadap permukiman baru :: Studi kasus permukiman kembali pasca kerusakan Madura-Dayak di Kabupaten Bangkalan*. Tesis Program Pascasarjana MPKD Universitas Gadjah Mada.

http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=33627.

Widayani, Hesti. 2014. *Adaptasi Pengungsi Erupsi Merapi 2010 Terhadap Pemukiman Baru*. Tesis Program Pascasarjana MPKD Universitas Gadjah Mada.

http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=68910&obyek_id=4.

Widiastomo, Yudhi. 2014. *Pengaruh Kualitas Rumah dan Lingkungan terhadap Kepuasan Penghuni dan Kecenderungan Berpindah di Perumnas Bukit Sendangmulyo Semarang*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota.

Wulansari, M.A.D. 2014. *Kepuasan Huni dan Perubahan Hunian pada Rumah Paska Bencana Erupsi Merapi Hunian tetap Pagerjuran, Cangkringan, Sleman, D.I. Yogyakarta*. Temuan Ilmiah Program Studi Magister Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan, Institut Teknologi Bandung.

Yuuwono, A.B. 2007. *Pengaruh Orientasi Bagunan Terhadap Kemampuan Menahan Panas Pada Rumah Tinggal Di Perumahan Wonorejo Surakarta*. Program Pascasarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang.

Sumber Lainnya:

Website atau Melalui Internet:

<http://rekompakciptakarya.org/download/files/Factsheet/Factsheet%20Karangke ndal%20Pagerjuran%20dan%20Batur.pdf>

<https://www.google.co.id/maps/dir/Merapi+Golf+Club/7%C2%B037'44%22S++ +110%C2%B026'47%22E/@- 7.6247986,110.4410522,1521m/data=!3m2!1e3!4b1!4m12!4m11!1m5!1m1!1s0x2 e7a675c0e300209:0x554076091e40eb71!2m2!1d110.4470305!2d- 7.6205933!1m3!2m2!1d110.4463889!2d-7.6288889!3e0>